

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR  
EKONOMI PADA MATERI PENAWARAN DI KELAS X IPS  
SMA NEGERI 1 BARUMUN SELATAN**

**OLEH:**

**JULIO SANTO PANJAITAN**

**NPM. 14050063**

**Proram Studi Pendidikan Ekonomi**

**Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS)**

**Email: [js2084779@gmail.com](mailto:js2084779@gmail.com)**

***Abstract***

*This study aims to look at the influence of the teacher's professional competence on the results of economic learning in the offering material in class X IPS South SMA 1 Barumun. This research was conducted at SMA Negeri 1 Barumun Selatan by using descriptive research methods. The study population was all students of class X IPS in SMA Negeri 1 Barumun Selatan, totaling 72 students, while the sample set was 72 students. The sampling technique is total sampling. While the data analysis technique used is descriptive analysis and inferential statistical analysis. Based on the results of the descriptive analysis, it was found that the professional competence of teachers on the results of economic learning in the offering material in the X IPS class of SMA Negeri 1 south barumun was well run during the learning process carried out on the offer material. It can be seen that the average of the questionnaire results has an average value of 82.92 which is in the category of "Very Good". The average value of economic learning outcomes on bidding material is 83.19 in the category of "Very Good". Based on the results of calculations carried out using the SPSS 20 application obtained t value of 2.227 at a 95% confidence level or an error rate of 5% with a significant value of 0.029, meaning the value of sig (0.029 < 0.05). Based on these results it can be seen that there is a significant effect between the professional competence of teachers on the results of economic learning in the offering material in class X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan.*

**Keywords:** *Effect of Teacher Professional Competence, Offer*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pola pikir manusia yang diberikan melalui kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sebab pendidikan memegang andil yang besar dalam mengangkat derajat dan martabat manusia, karena dengan pendidikan akan menambah pengetahuan tentang berbagai hal dan berguna bagi manusia. Oleh karena itu keberadaan guru bagi suatu bangsa sangat penting di era globalisasi saat ini. Guru harus memiliki kemampuan yang baik untuk mengelola pembelajaran. Guru harus mampu menyampaikan materi dengan baik kepada peserta didik. Hal ini agar peserta didik dapat mencapai tujuan dari rencana pembelajaran tersebut. Pelajaran ekonomi merupakan bagian suatu materi pelajaran yang diajarkan disekolah, baik negeri maupun swasta mempunyai peran penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pelajaran ekonomi menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung.

Karena itu, siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses supaya mereka mampu, menjelajah dan memahami perilaku individu dan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya yang tak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas jumlahnya. Namun dalam mengajarkan ekonomi tidaklah mudah karena fakta menunjukkan saat penulis melakukan wawancara pada salah satu guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Barumun Selatan terhadap pelaksanaan pembelajaran ekonomi khususnya materi penawaran ekonomi diperoleh hasil bahwa guru masih menerapkan paradigma lama yang pada tahap pelaksanaannya dimulai dengan menjelaskan materi, memberikan contoh dan dilanjutkan dengan memberikan latihan soal. Sementara siswa hanya mendengar, menghafal apa yang telah di contohkan oleh guru dan siswa kurang diberi kesempatan untuk mengembangkan konsepnya sendiri.

Observasi yang telah dilakukan peneliti menunjukkan hasil belajar siswa dilihat dari persentase nilai ulangan harian mata pelajaran pada materi Penawaran di kelas X IPS Tahun Pelajaran 2017/2018 SMA Negeri 1 Barumun Selatan masih tergolong rendah yang dimana memperoleh nilai rata-rata atau persentase (KKM) siswa sebesar 75,00 dengan jumlah keseluruhan 72 siswa, Adapun siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan sebanyak 30 siswa atau sebesar 42% siswa yang tuntas, dan persentase siswa yang belum memenuhi ketuntasan minimum dengan rata-rata 70,00 sebanyak 42 siswa atau 58%.

Adapun rendahnya hasil belajar tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh Kurangnya Motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran sehingga menurunnya hasil belajar siswa, Rendahnya Minat belajar Siswa, Kemampuan awal siswa yang kurang memadai, Rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada materi penawaran, Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat, Kurangnya kerjasama antar kelompok, Kurangnya sarana dan prasarana di sekolah, dan Rendahnya kompetensi profesional guru.

Kemudian Adapun upaya yang telah dilakukan untuk mengetahui masalah tersebut dengan menggunakan berbagai model pembelajaran, membentuk kelompok belajar, melengkapi sarana dan prasarana sekolah, dan pemerintah juga ikut andil dalam upaya tersebut seperti meningkatkan mutu pendidikan, melakukan revisi kurikulum, mengadakan seminar dan sebagainya. Namun hal tersebut belum menunjukkan hal yang memuaskan. Keprofesionalan guru mengajarkan akan suatu tanggung jawab sebagai guru, yaitu mengetahui peran guru yang sangat kompleks.

Jadi selain upaya yang dilakukan, salah satu solusi alternatif yaitu dengan dilakukannya Kompetensi Profesional Guru hal ini diharapkan guru dapat mempersiapkan segala hal sebelum proses belajar mengajar agar program pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Guru harus menguasai materi pembelajaran dengan baik dan dapat mengaktualisasikannya sehingga dapat mewujudkan keprofesionalan guru. Dan dengan diterapkannya Kompetensi Profesional

Guru maka diharapkan akan membuat minat belajar siswa lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada materi Penawaran di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan".

### **1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Penawaran**

Setiap manusia pasti akan mengalami hal yang dikatakan belajar. Belajar merupakan usaha untuk memperoleh perubahan akan hal baru baik dibidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap atas apa yang dipelajari. Secara sederhana bisa disebut perubahan seseorang yang dulunya tidak tahu menjadi tahu. Menurut Slameto (2010:20) "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Dari teori tersebut dapat dipahami bahwa Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan untuk mencapai hasil atau tujuan saja. Belajar bukan hanya saja mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Untuk mendapat suatu hasil belajar bukan hanya suatu penguasaan hasil latihan, dan melainkan perubahan sikap dan kelakuan yang baik. Dengan perubahan ini, siswa lebih tahu dan bertambah pengetahuan serta keterampilan akan materi yang dipelajari.

Menurut Winkel (2007:540) "Melalui produk dapat diselidiki apakah dan sampai berapa jauh suatu tujuan instruksional telah tercapai semua tujuan itu merupakan hasil belajar yang seharusnya diperoleh siswa. dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa erat hubungannya dengan tujuan instruksional (pembelajaran) yang telah dirancang guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar". Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu yang bersifat pembentukan perbuatan yang nampak pada perubahan tingkah laku yang mengarah pada yang baik,

melalui pengalaman seperti pada perhatian terhadap pelajaran sikap pelajaran sikap terhadap guru, teman, kebiasaan secara bergaul dan seterusnya. Belajar juga dikatakan bahwa suatu aktivitas mental/fisik yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pemahaman-pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Syah (2012:160) “Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain: Faktor intern adalah faktor faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Diantara faktor faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang antara lain: kecerdasan/intelegensi, bakat, minat, dan motivasi, b.faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor faktor eksternal antara lain : keadaan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Adapun hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar ekonomi pada materi Penawaran. Ekonomi merupakan ilmu atau seni yang mengkaji tentang upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Rahardja (2006:3) bahwa “ilmu ekonomi mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam menentukan pilihan untuk menggunakan sumber daya yang langka (tanpa uang), dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya”. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan hasil belajar ekonomi adalah kemampuan untuk menguasai yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa terhadap bidang ilmu ekonomi.

### A. Materi Penawaran

Materi pelajaran ekonomi untuk kelas X SMA salah satunya yaitu Penawaran. Adapun Menurut Amaliawati (2015:46) “Penawaran adalah banyaknya kesatuan barang yang akan dijual oleh penjual pada bermacam macam tingkat harga dalam jangka

waktu tertentu dan syarat tertentu”. Sedangkan Rahardja (2006:28) menyatakan “penawaran adalah jumlah barang yang produsen ingin tawarkan (jual) pada berbagai tingkat harga selama satu periode tertentu”. Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian penawaran adalah sejumlah barang atau jasa yang di ingin tawarkan oleh penjual pada suatu pasar berbagai tingkat harga, tempat, serta bentuk dan dalam waktu tertentu.

Adapun beberapa Pembahasan tentang materi Penawaran. Menurut Rahardja (2006:28) yaitu : a. Faktor faktor yang mempengaruhi penawaran, b. hukum penawaran, c. fungsi penawaran. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan satu persatu:

#### a. Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran

Ilmu ekonomi merupakan suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam memanfaatkan sumber alam yang ada untuk pemenuhan kebutuhannya. Pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang objek kajiannya sebagian dari kehidupan nyata salah satunya adalah penawaran. Menurut Rahardja (2008:32) ada 8 Faktor- faktor yang mempengaruhi penawaran yaitu: 1) Harga barang itu sendiri, 2) harga barang lain yang terkait, 3) harga faktor produksi, 4) Biaya Produksi, 5) Teknologi Produksi, 6) Jumlah Pedagang, 7) Tujuan Perusahaan, 8) Kebijakan Pemerintah. Berdasarkan pendapat yang diatas dapat disimpulkan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi penawaran adalah jumlah barang yang ditawarkan, harga barang alternative, harga produksi dan perubahan teknologi. Hanya komoditi yang berhubungan, perubahan harga produk gabungan dan faktor cuaca dimana hal tersebut dapat di temukan dari kurva biaya hal yang sangat terkait dengan harga yang diterima atau harga jual.

#### b. Hukum Penawaran

Hukum penawaran adalah suatu pernyataan yang menjelaskan tentang sifat hubungan antara harga suatu barang dan jumlah barang tersebut yang ditawarkan para penjual. Dalam hukum ini dinyatakan bagaimana keinginan para penjual untuk menawarkan barang apabila harganya tinggi dan bagaimana pula keinginan untuk menawarkan lembarnya tersebut apabila

harganya turun. Sunaryo (2009:190) menyatakan “Hukum penawaran adalah semakin tinggi harga, semakin banyak jumlah barang yang tersedia ditawarkan. Sebaliknya semakin rendah tingkat harga, semakin sedikit jumlah barang yang bersedia ditawarkan”. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hukum penawaran akan berlaku apabila faktor faktor lain yang mempengaruhi penawaran tidak berubah (*ceteris paribus*). Harga dari suatu produk (PI) ditentukan oleh keseimbangan antara tingkat produksi pada harga tertentu yaitu penawaran dan tingkat keinginan dari orang-orang yang memiliki kekuatan membeli pada harga tertentu yaitu permintaan.

### c. Fungsi Penawaran

Fungsi penawaran adalah fungsi yang menunjukkan hubungan antara harga (P) dengan jumlah barang (Q) yang ditawarkan. Fungsi penawaran harus sesuai dengan hukum penawaran yang dimana bila harga barang naik, maka jumlah penawarannya bertambah dan bila harga turun, maka jumlah penawarannya berkurang. Menurut Sukirno (2005:116) “Persamaan yang menunjukkan hubungan antara jumlah barang yang ditawarkan oleh penjual dan semua faktor yang mempengaruhinya”. Bentuk umum dari fungsi penawaran yaitu:

$$Q_s = a + b \cdot P_s \dots\dots\dots(2)$$

Dimana: a dan b adalah Konstanta, dimana b harus bernilai positif

$P_s$  = harga barang perunit yang ditawarkan

$Q_s$  Banyaknya unit barang yang ditawarkan

Dari elaborasi teori di atas penulis dapat disimpulkan fungsi penawaran merupakan penjelasan fungsi penawaran yang dapat ditulis dalam bentuk persamaan matematis yang menjelaskan antara tingkat penawaran dengan faktor yang mempengaruhinya. Dari beberapa pendapat yang sudah diuraikan di atas penulis menarik kesimpulan bahwa hakikat hasil belajar ekonomi materi penawaran ekonomi adalah hasil penilaian atas kemampuan siswa pada materi penawaran yang mendorong pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan yang dimiliki siswa untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran, hukum, dan fungsi penawaran”.

## 2. Hakikat Kompetensi Profesional Guru

Guru sebagai tenaga pengajar sekaligus sebagai tenaga pendidik yang memiliki keahlian khusus, sehingga guru layak disebut sebagai profesi yang profesional. Kompetensi adalah kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan hal. Pengertian dasar kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan. Menurut Uno (2007:16) “kompetensi guru profesional adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajar.

Adapun kompetensi profesional mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu meliputi kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem pembelajaran”. Sehingga kompetensi profesional guru menurut Sanjaya (2008:47) meliputi: a. Kemampuan untuk menguasai landasan kependidikan, b. Pemahaman dalam bidang Psikologi Kependidikan, c. Kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkan, d. Kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran, e. Kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar, f. Kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, g. Kemampuan dalam menyusun program pembelajaran, h. Kemampuan dalam melaksanakan unsur-unsur penunjang, i. Kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berfikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja. sehingga peneliti memilih 3 (tiga) komponen kompetensi profesional guru sebagaimana dikemukakan di atas yaitu a. Kemampuan guru melaksanakan evaluasi, b. Kemampuan dalam menyusun program pengajaran dan c. Kemampuan guru menggunakan media dan sumber belajar.

### a. Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Evaluasi

Salah satu usaha untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar adalah dengan melaksanakan evaluasi secara berkelanjutan. Oleh karena itu kegiatan melaksanakan evaluasi merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang memiliki peran

penting dalam menunjang tercapainya tujuan pengajaran. Tercapainya tujuan pengajaran bergantung pada keterampilan dasar guru salah satunya keterampilan melaksanakan evaluasi. Seluruh rencana dan persiapan sebelum mengajar dapat menjadi tidak berguna jika guru gagal dalam memperkenalkan pelajaran. Keberhasilan siswa belajar, dan untuk melihat efektivitas metode pembelajaran yang dilakukan guru. Membuka pelajaran juga merupakan kegiatan dan pernyataan guru untuk mengaitkan pengalaman siswa dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Kunandar (2010:383) menyatakan “evaluasi adalah sesuatu tindakan atau satu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu”. Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan melaksanakan evaluasi merupakan skill atau kemampuan dasar yang dimiliki oleh setiap guru dan selanjutnya keterampilan melaksanakan evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran yang dilaksanakan guru melalui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar.

#### **b. Kemampuan dalam Menyusun Program Pengajaran**

Salah satu indikator kompetensi profesional guru adalah kemampuan guru menyusun rencana program pengajaran. Menurut Adi (2007:14) “Perencanaan merupakan suatu bentuk dari pengambilan keputusan, sehubungan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh guru akan dijelaskan apa itu perencanaan dan apa itu pelaksanaan pembelajaran”. Dari teori di atas perencanaan merupakan sebuah patokan untuk mempermudah guru agar tercapainya sebuah tujuan, termasuklah strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas pembelajaran tersebut.

Menurut Muslich (2010:45) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan RPP inilah seorang guru baik yang menyusun RPP itu sendiri maupun yang bukan diharap bisa menerangkan pembelajaran secara terprogram.

oleh karena itu RPP harus mempunyai daya sisi lain, melalui RPP dapat di ketahui kadar kemampuan guru dalam menjalankan profesinya”. Dari teori di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa RPP adalah suatu perencanaan yang dirancanng oleh seseorang guru untuk digunakan pada setiap proses belajar setiap unit mata pelajaran, jika seorang guru dapat menguasai RPPnya dengan baik maka hasil belajar siswa akan meningkat dan memuaskan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

#### **c. Kemampuan memilih dan menggunakan media dan sumber belajar**

Kemampuan yang digunakan sebagai alat bantu guru untuk mengajar segala suatu hal yang dapat menyalurkan pesan sehingga merangsang, pikiran, perasaan dan kemauan siswa yang dapat mendorong terciptanya proses mengajar. Menurut Djalaluddin (2005:7) “Sumber belajar adalah bahan termasuk juga alat permainan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan terhadap murid maupun guru antara buku referensi, buku cerita, gambar-gambar, narasumber, benda atau hasil budaya”. Menurut Sanjaya (2006:98) “Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang ada dalam silabus yang dikembangkan oleh satuan pendidikan. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media, nara sumber, alat, dan bahan. Sumber belajar dituliskan secara lebih operasional. Misalnya sumber belajar dalam silabus dituliskan buku referensi dalam RPP harus dicantumkan judul buku teks tersebut, pengarang, dan halaman yang diacu”.

Dari pendapat para ahli di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan memilih dan menggunakan media dan sumber belajar adalah rujukan dan bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Sumber pembelajaran dapat berupa media cetak, dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

Berdasarkan uraian-uraian yang dikemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hakikat kompetensi profesional guru adalah keterampilan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau

dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Dalam hubungannya dengan tugas kependidikan, kompetensi merujuk pada perbuatan yang bersifat rasional dan memenuhi sertifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas kependidikan. Tenaga hal ini dalam kependidikan dalam hal ini adalah guru. Guru dapat harus memiliki kompetensi yang memadai agar dapat menjalankan tugas dengan baik.

## B. METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka yang menjadi tempat penelitian dilakukan yaitu di SMA Negeri 1 Barumun Selatan yang berlokasi di Desa Sidomulio, Kec. Barumun Selatan, Kab. Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara. Kepala Sekolahnya yaitu Bapak Drs. Rosehat Nasution dan nama guru bidang studi Ekonomi yaitu Ibu Masdalifah Siregar. S.Pd. Adapun alasan penulis menjadikan SMA Negeri 1 Barumun Selatan sebagai lokasi penelitian karena adanya masalah yang ditemukan penulis terhadap Hasil Belajar Siswa Pada materi Penawaran Ekonomi masih rendah, kemudian masalah yang akan diteliti belum pernah diteliti sebelumnya pada lokasi tersebut. Waktu untuk penelitian dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yang dimulai dari bulan September sampai dengan November 2018. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data sebagai pengolahan data hasil penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian.

Menurut Sukmadinata (2011:52) menyatakan “Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi”. Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dan kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut atau cara untuk memecahkan masalah dengan menggunakan metode- metode ilmiah yang sistematis dan logis.

Dalam penelitian ini penulis menetapkan metode penelitian sesuai dengan rumusan masalah yaitu untuk mencari gambaran dan pengaruh diantara kedua variabel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Yusuf (2013:61) “Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu”. Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu metode atau teknik yang digunakan dalam meneliti status kelompok suatu objek dan memberikan gambaran yang jelas, nyata dan bertujuan untuk menggambarkan secara umum tentang Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada materi Penawaran di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan. Penelitian ini tidak hanya terbatas kepada pengumpulan data dan informasi, tetapi dilanjutkan dengan pengolahan dan analisis data untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel penelitian.

Populasi adalah keseluruhan subjek yang dijadikan sebagai objek yang akan diteliti guna untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswakeselas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 72 siswa. Dimana jumlah siswa dari kelas XIPS-1 36 orang siswa, dan XIPS-2 36.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah total sampling. Dimana apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang maka lebih baik peneliti menggunakan teknik total sampling artinya seluruh anggota populasi dijadikan sampel. menurut Noor (2016:156) “*Total sampling* biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100”. Sementara Sugiyono (2011:124) bahwa “*sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa total sampling adalah seluruh siswa dari jumlah populasi dijadikan sampel tanpa

memperhatikan strata/tingkatan dalam populasi. Maka sampel pada penelitian ini adalah seluruh kelas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan yang terdiri dari kelas 2 kelas yaitu kelas X IPS-1 dan kelas X IPS-2 dengan jumlah siswa 72 orang.

Menurut Sukardi (2013:134) “Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data penelitian perlu memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel”. Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan atau memperoleh sejumlah data yang dibutuhkan. Dalam penyusunan instrumen dilakukan berdasarkan kedua variabel, yaitu: pengaruh kompetensi profesional guru sebagai (variabel X) dan hasil belajar ekonomi pada materi penawaran sebagai (variabel Y).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan angket untuk variabel bebas (X) Kompetensi Profesional Guru dan untuk variabel terikat (Y) hasil belajar Ekonomi pada materi Penawaran Ekonomi penulis menggunakan teknik tes dalam bentuk pilihan berganda.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis statistik. Analisis deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kedua variabel penelitian berupa mean, modus, median, distribusi frekuensi histogram. Analisis statistik digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan diawal penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Penawaran diterima atau ditolak.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. HASIL

#### 1. Deskripsi Data Kompetensi Profesional Guru

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel X yakni Kompetensi

Profesional Gurumelalui indikator yang ditetapkan dengan mengajukan 20 butir pertanyaan angket diperoleh nilai yang menyebar dari nilai terendah 65 sampai nilai tertinggi 95. Sedangkan nilai maksimum yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 100. Hasil perhitungan statistik dapat dilihat pada lampiran 6.

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata 82,92 dengan jumlah responden 72 orang. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian Kompetensi Profesional Guru yang ditetapkan pada tabel 4 Bab III, maka posisi Kompetensi Profesional Guru di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan masuk pada kategori “Sangat Baik”. Kemudian dari tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa nilai tengah (median) adalah 85,00. Sedangkan nilai yang sering muncul (modus) adalah 85 dan nilai tertingginya 95 dan jumlah keseluruhan adalah 5970. Dengan membandingkan antara nilai rata-rata yaitu 82,92 dengan nilai tengah teoritis dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kompetensi profesional guru lebih kecil dari pada nilai teoritis tengah.

#### 2. Deskripsi Data Hasil Belajar Ekonomi Pada materi Penawaran di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan

Dari hasil perolehan jawaban responden tentang Hasil Belajar Ekonomi Pada materi Penawaran diperoleh nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 95. Sedangkan nilai maksimal yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 100, dimana nilai tengah (Median) adalah 85,00. Dari Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Penawaran di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan dapat dilihat pada lampiran 7 dan penyebaran data tersebut dapat dilihat pada tabel 10 Nilai Mean, Median Dan Modus

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata 83,19 dengan jumlah responden 72 orang. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada tabel 4 Bab III, maka posisi keberadaan Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Penawaran di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan T.A 2018-2019 masuk pada kategori “Sangat Baik”.

Kemudian dari tabel tersebut juga diketahui bahwa nilai tengah teoritis adalah 85,00. Sedangkan nilai yang sering muncul (modus) adalah 90 dan nilai tertingginya 95 dengan jumlah keseluruhan adalah 5990. Dengan membandingkan antara nilai rata-rata 83,19 dan nilai tengahnya teoritis 85,00 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Penawaran di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan lebih kecil dari nilai tengah (median).

## B. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka dapat dianalisis dengan menggunakan uji t. Dan uji t ini dipergunakan untuk melihat Apakah Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Penawaran di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan. Analisis data dibawah ini diolah dengan menggunakan Software SPSS 20.

Berdasarkan hasil perhitungan *output* SPSS 20 pada tabel **Coefficients<sup>a</sup>** di atas untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai uji  $t=2.227$ . Dengan nilai Sig. = 0.029 pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5% = 0,05. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa nilai Sig. lebih kecil dari  $\alpha=0.05$  ( $0.029 < 0,05$ ). Artinya Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Penawaran di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan.

Dengan kata lain, semakin tinggi Kompetensi Profesional Guru, maka Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Penawaran akan semakin meningkat, dan sebaliknya semakin rendah Kompetensi Profesional Guru yang diberikan, maka Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Penawaran di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan akan semakin rendah pula. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_a$  dapat diterima dan menolak  $H_o$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Penawaran di Kelas X

IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan T.A 2017-2018.

## C. Pembahasan

### 1. Gambaran Kompetensi Profesional Guru di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan

Guru sebagai tenaga pengajar sekaligus sebagai tenaga pendidik yang memiliki keahlian khusus, sehingga guru layak disebut sebagai profesi yang profesional sejalan dengan menurut Uno (2007:16) “Kompetensi guru profesional adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajar. Adapun kompetensi profesional mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu meliputi kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem pembelajaran”.

Dari temuan ini maka Kompetensi Profesional Guru diperoleh hasil dari 3 indikator yaitu: Kemampuan guru melaksanakan Evaluasi dengan nilai rata-rata 78, dan jika dilihat dari kriteria penilaian Kompetensi Profesional Guru yang ditetapkan pada tabel 4 Bab III, sehingga masuk dalam kategori “Baik”, kemudian Kemampuan guru dalam menyusun rencana program pengajaran nilai rata-ratanya 79, dan jika dilihat dari kriteria penilaian Kompetensi Profesional Guru yang ditetapkan pada tabel 4 Bab III, sehingga masuk dalam kategori “Baik”. Dan terakhir Kemampuan memilih dan menggunakan media dan sumber pembelajaran nilai rata-ratanya 71, dan jika dilihat dari kriteria penilaian Kompetensi Profesional Guru yang ditetapkan pada tabel 4 Bab III, sehingga masuk dalam kategori “Baik”.

Dengan demikian, nilai yang diperoleh siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik, hal ini berarti Kompetensi Profesional Guru pada indikator tersebut sangat maksimal. Sedangkan nilai yang berada pada kategori Baik, berarti guru masih cukup maksimal dalam Kemampuan seorang guru menerapkan Kompetensi Profesional guru tersebut sehingga hasilnya cukup memuaskan.

### 2. Gambaran Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Penawaran di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan

Hasil belajar adalah kecakapan atau kesanggupan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami peristiwa belajar. Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada siswa tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Adapun hasil belajar yang ingin dicapai adalah Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Penawaran. Dengan demikian temuan yang diperoleh dari analisis data ke 3 indikator yang telah ditetapkan silabus di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan yaitu memperoleh nilai yang sangat baik. Diantaranya, pada indikator pertama menjelaskan Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran memperoleh nilai rata-rata 83 dan jika dilihat dari kriteria penilaian hasil belajar ekonomi pada materi penawaran yang ditetapkan pada tabel 4 Bab III, maka berada pada kategori “Sangat Baik”. Kedua menjelaskan hukum penawaran nilai rata-rata 76 dan jika dilihat dari kriteria penilaian hasil belajar ekonomi pada materi penawaran yang ditetapkan pada tabel 4 Bab III, maka berada pada kategori “Baik”. Ketiga menjelaskan fungsi penawaran nilai rata-rata 70 dan jika dilihat dari kriteria penilaian hasil belajar ekonomi pada materi penawaran yang ditetapkan pada tabel 4 bab III, maka berada pada kategori “Baik”.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diatas dapat disimpulkan bahwa tingginya Kompetensi Profesional Guru sangat bergantung bagaimana seorang guru mengembangkan Kompetensi Profesional Guru dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain, hasil belajar siswa yang meningkat bisa dari faktor internal maupun dari faktor eksternal. Hal ini sejalan dengan menurut Syah (2012:160) “Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain: Faktor intern adalah faktor faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Diantara faktor faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang antara lain:kecerdasan/intelegensi, bakat, minat, dan motivasi, b.faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang

termasuk faktor faktor eksternal antara lain: keadaan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

### **3. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Penawaran di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan.**

Setelah melakukan analisis data dapat diketahui bahwa bagaimana keterkaitan variabel X (Pengaruh Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel Y yaitu (hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Penawaran). Dalam hal ini penulis akan menyajikan secara rasional hasil penelitian yang diperoleh yaitu berdasarkan hasil perhitungan *output* SPSS 20 pada tabel **Coefficients<sup>a</sup>** untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai uji  $t=2,227$  Dengan nilai Sig. = 0.029 pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5% = 0,05. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa nilai Sig. lebih kecil dari  $\alpha=0.05$  ( $0.029 < 0,05$ ). Artinya Terdapat Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Penawaran di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan. Dengan kata lain bahwa Kompetensi Profesional Guru sangat mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Penawaran di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan sesuai dengan yang diharapkan. Dan semakin tinggi Kompetensi Profesional Guru yang dikembangkan oleh guru, maka Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Penawaran akan semakin meningkat.

Dalam hal ini diperkuat dengan kajian yang relevan seperti penelitian yang terdahulu dimana Pulungan, (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Guru Menggunakan Variasi Mengajar terhadap hasil belajar Ekonomi Materi Pokok Penawaran di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan Antara Pengaruh Keterampilan Guru Menggunakan Variasi Mengajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Penawaran. Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung} = 3,521$  bila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat

kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% sehingga dapat diketahui  $t_{tabel}$  sebesar 1,688. Dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  terlihat bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dibanding  $t_{tabel}$  atau  $3,521 > 1,688$ . Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang Signifikan Antara Pengaruh Keterampilan Guru Menggunakan Variasi Mengajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Penawaran di kelas X SMA negeri 1 Angkola Timur.

Selanjutnya Kajian Penelitian relevan yang kedua yaitu Hasibuan, (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penguasaan Materi Pembangunan Ekonomi dan Permintaan terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Penawaran pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tengah”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh  $F_{hitung} = 0,11$  bila dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% sehingga dapat diketahui  $F_{tabel}$  sebesar 1,688. Dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  terlihat bahwa  $F_{hitung}$  lebih kecil dibanding  $F_{tabel}$  atau  $0,11 < 1,688$ . Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian tidak dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya tidak terdapat Pengaruh Penguasaan Materi Pembangunan Ekonomi dan Permintaan terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Penawaran pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tengah.

Dari hasil penelitian yang relevan diatas, hal yang menjadi perbedaan dengan penelitian yang sekarang adalah mengenai masalah kajian pada variabel X Peneliti pertama mengkaji Keterampilan Guru Menggunakan Variasi Mengajar. Selanjutnya peneliti kedua mengkaji mengenai masalah Penguasaan Materi Pembangunan Ekonomi dan Permintaan. Sedangkan penelitian sekarang mengkaji mengenai Kompetensi Profesional Guru.

Dari hasil ketiga penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi

Profesional Guru yang diterapkan guru kepada siswa dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada materi penawaran disekolah tersebut. Dengan kata lain Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada materi Penawaran di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dengan tujuan untuk melihat Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Penawaran, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Gambaran Pengaruh Kompetensi Profesional Guru di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan, diperoleh skor rata-rata sebesar 82,92 dan jika dilihat pada kriteria penilaian Kompetensi Profesional Guru yang telah ditetapkan pada tabel 4 Bab III, sehingga masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Dan telah diberikan sesuai dengan pernyataan dari indikator-indikator Kompetensi Profesional Guru. Sedangkan gambaran Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Penawaran di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,19 dan jika dilihat pada kriteria penilaian hasil belajar ekonomi pada materi penawaran yang ditetapkan pada tabel 4 Bab III, sehingga masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Dengan kata lain, Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Penawaran di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan di semester ganjil TA 2018-2019 meningkat sesuai yang diharapkan. Berdasarkan hasil perhitungan dalam melakukan pengolahan data melalui SPSS 20 dan pengujian hipotesis diperoleh uji “t” sebesar 2.227. Dengan nilai yang diperoleh Sig. = 0.029 pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5% = 0,05. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa nilai Signifikan lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  ( $0.029 < 0,05$ ) sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya Terdapat Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Penawaran di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa semakin baik Kompetensi Profesional Guru yang dilakukan oleh Guru Maka Akan Semakin Baik Pula Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Penawaran di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan.

### 5. Implikasi Hasil Penelitian

Sesuai dengan kesimpulan di atas dapat dikatakan bahwa Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada materi Penawaran di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan, dianggap sangat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan siswa merasa diberi semangat untuk belajar lebih giat lagi dan memperoleh nilai yang tinggi dikelas sehingga meraih prestasi yang membanggakan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Penawaran setelah guru membangun Kompetensi Profesional Guru tersebut, sehingga ada peningkatan membangun untuk belajar dan bisa mewujudkan diri seperti meraih prestasi disekolah dan berbakat dalam psikomotoriknya disekolah serta afektifnya semakin baik kognitifnya makin kuat dalam penguasaan materi Penawaran dikelas X IPS SMA Negeri 1 Barumun Selatan.

Berdasarkan hal tersebut penulis menawarkan kepada guru, jika ingin meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa terutama pada materi Penawaran agar selalu mengembangkan Kompetensi Profesional Guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Karena melalui Kompetensi Profesional Guru, maka hasil belajar ekonomi siswa pada materi Penawaran meningkat sesuai dengan yang diharapkan, dan diketahui bahwa Kompetensi Profesional Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu jika guru ingin meningkatkan hasil belajar Penawaran, maka guru juga harus dapat mengembangkan Kompetensi Profesional Guru yang baik terhadap siswa seperti menerapkan Kompetensi Profesional Guru. Disamping itu, dianjurkan kepada guru khususnya guru bidang studi ekonomi untuk lebih giat dalam memahami materi pembelajaran, menciptakan suasana yang efektif dan kondusif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang baik

dan hasil belajar yang diperoleh siswa juga meningkat.

### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Seti. 2007. *Kompetensi Profesional PGRI*, Bandung: Bumi Aksara
- Ameliawati, 2012. *Ekonomi Mikro*. Bandung: Refika Aditama
- \_\_\_\_\_. 2015. *Ekonomi Mikro*. Bandung: Refika Aditama
- Anwar, Basri. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bangun, Wilson. 2010. *Teori ekonomi mikro*. Bandung: PT Refika Aditama.
- B.Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dimiyati, Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Belajaran Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djalaluddin. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hakim, Zainal. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Haryono, A. 2006. *Tantangan Profesionalisme Guru dalam Implementasi Kurikulum berbasis Kompetensi*. Bandung: Pustaka Setia
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Rodiana Sari. 2017. *“Pengaruh Penguasaan Materi Pembangunan ekonomi dan Permintaan Terhadap Hasil belajar Ekonomi Materi*

- Penawaran Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tengah”.*
- Hoetoro, Arif. 2007. *Ekonomi Islam Pengantar Analisis Kesejahteraan dan Metodologi*, Malang: BPFE UNIBRAW.
- Irianto, Agus. 2014. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan*. Jakarta: Rajawali Press
- Manurug, Mandala dan Prathama Rahardja. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Masyhuri, M.Zainuddin. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.
- Mulyasa, E. 2008. *KTSP Sebuah Panduan Praktis*, Bandung: Remaja Rosda karya
- \_\_\_\_\_. 2010. *KTSP Sebuah Panduan Praktis*, Bandung: Remaja Rosda karya
- Murni, Asfia. 2013. *Ekonomika Mikro*. Bandung: Refika Aditama.
- Muslich, Masnur. 2010. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nazir, Moh. 2009. *Metode penelitian I*. Bandung: Ghalia Indonesia
- Nizar, Ahmad. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: Ciptapustaka Media.
- Noor, Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Oemar, Hamalik 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Pulungan, Nenni Khairani. 2015. “*Pengaruh Keterampilan Guru menggunakan Variasi Mengajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi pokok Penawaran di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur*”.
- Rahardja, Prathama dan Manurung Mandala. 2006. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rosyidi, Suherman. 2006. *Pengantar Teori Ekonomi*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada
- Riyanto, 2014. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana. 2001. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukirno, Sadono. 2005. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga
- Sukmadinata N. Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Supangat, Andi. 2007. *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syahrum. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- . 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Usman, Moh. Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- . 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Winkel. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Wirawan. 2002. *Profesi Keguruan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- . 2007. *Teori ekonomi mikro*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Yamin Martinis. 2006. *Strategi Pembelajaran Berbasis Komputer*. Jakarta: Rajawali Press
- Yusuf, Muri. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Padang: Sukabina Pers.
- Zamroni. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara